



Dimensi Perilaku Pembelajaran Online Terhadap Pemahaman Akuntansi (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi di Kota Makassar)

Asriani Junaid, Edy Susanto, St. Sukmawati
Universitas Muslim Indonesia

Surel: asriani.junaid@umi.ac.id, edysusanto@umi.ac.id,
stsukmawati.s@umi.ac.id

INFO ARTIKEL

JIAP Volume X
Nomor X
Halaman 36-47
Samata,
Januari-Juni 2024

ISSN 2441-3017
E-ISSN 2697-9116

Tanggal Masuk:
4 Januari 2024
Tanggal Revisi:
4 Januari 2024
Tanggal Diterima:
4 Januari 2024

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dimensi media pembelajaran online dan perilaku belajar terhadap pemahaman akuntansi pada mahasiswa jurusan akuntansi di kota Makassar. Penelitian ini menggunakan metode survey dengan pendekatan verifikatif dan tipe penelitian kausal yang dilakukan pada mahasiswa akuntansi di Makassar, dengan unit analisis adalah mahasiswa akuntansi semester 4 pada universitas swasta di Kota Makassar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dimensi media pembelajaran online dan perilaku belajar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pemahaman akuntansi kuliah online. Hal ini menunjukkan bahwa pada saat kuliah online, mahasiswa akuntansi masih rendah pemahaman akutansinya walaupun media pembelajaran yang digunakan dosen sudah baik. Demikian pula dengan perilaku belajar mahasiwa baik tetapi pemahaman akutansinya masih kurang terutama matakuliah yang bersifat teknis seperti Pengantar Akuntansi dan akuntansi Keuangan

Kata Kunci: Pemahaman akuntansi, Media pembelajaran, Perilaku belajar, kuliah online

The aim of this research is to determine the dimensions of online learning media and learning behavior towards understanding accounting among students majoring in accounting in the city of Makassar. This research uses a survey method with a verification approach and causal research type conducted on accounting students in Makassar, with the unit of analysis being 4th semester accounting students at a private university in Makassar City. The results of this research indicate that the dimensions of online learning media and learning behavior have a negative and significant effect on understanding accounting in online lectures. This shows that when studying online, accounting students still have a low understanding of accounting even though the learning media used by lecturers is good. Likewise, students' learning behavior is good but their understanding of accounting is still lacking, especially technical courses such as Introduction to Accounting and Financial Accounting.

Keywords: Accounting understanding, learning media, learning behavior, online lectures

Copyright: Junaid. Asriani, Edy Susanto, St. Sukmawati. (2024). Dimensi Perilaku Pembelajaran Online Terhadap Pemahaman Akuntansi (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi di Kota Makassar). Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban Vol. X No. 1 (36-47). <https://doi.org/10.24252/jiap.v10i1.44325>

PENDAHULUAN

Ketika mendengar akuntansi, beberapa orang langsung membayangkan pekerjaan yang berkaitan dengan perusahaan besar atau perpajakan. Akuntansi memang dibutuhkan dalam bidang-bidang tersebut, tetapi fungsinya ternyata dapat bermanfaat juga dalam kehidupan sehari-hari. Seperti yang diketahui banyak orang, akuntansi membantu dalam pencatatan keuangan yang menjadi refleksi perusahaan maupun pebisnis. Memahami akuntansi akan lebih mudah menemukan catatan mana saja yang masuk ke kategori aset, liabilitas, hingga ekuitas. Ketelitian yang terasah dengan baik pun tak menyulitkan saat menganalisis deretan angka di dalam laporan, termasuk menemukan keganjilan di dalamnya. Jika mahasiswa mampu memahami akuntansi kelak bekerja mengurus uang orang lain pasti akan terbantu dengan akuntansi. Dengan akuntansi, dapat membaca kondisi perusahaan berdasarkan laporan keuangan, termasuk tingkat risiko yang kelak dihadapi. Perusahaan-perusahaan besar biasanya mempercayakan para akuntan profesional untuk menganalisis langkah finansial yang akan diambil untuk menekan kemungkinan terburuk di kemudian hari. Walau terbilang kompleks dan memerlukan ketelitian tinggi, mempelajari akuntansi akan terasa menyenangkan.

Pendidikan akuntansi yang selama ini yang diajarkan di perguruan tinggi terkesan sebagai pengetahuan yang hanya berorientasikan kepada mekanisme secara umum saja, sangat jauh berbeda apabila dibandingkan dengan praktik yang dihadapi di dunia kerja nantinya (Hermawan, 2021). Dengan adanya masalah tersebut akan mempersulit bahkan membingungkan mahasiswa untuk lebih memahami konsep dasar akuntansi itu sendiri. Dengan demikian tingkat pendidikan akuntansi masih menunjukkan hasil yang tidak sesuai dengan yang diinginkan. Mahasiswa jurusan akuntansi tentunya membutuhkan pemahaman dan skill yang lebih baik. Dimana harus mengambil mata kuliah dasar yaitu Pengantar Akuntansi. Mata kuliah Pengantar Akuntansi merupakan dasar bagi mahasiswa untuk mempelajari akuntansi, dimana mata kuliah ini mengajarkan konsep akuntansi dan perusahaan, persamaan akuntansi dasar, mekanisme debit kredit, dan siklus akuntansi perusahaan jasa, perdagangan, dan manufaktur. Keistimewaan mata kuliah ini adalah memiliki materi yang terintegrasi, saling terintegrasi, khususnya pada mata kuliah siklus akuntansi untuk Perusahaan Jasa, perdagangan, dan manufaktur. Melalui berbagai upaya yang dilakukan dengan menggunakan media, bahan ajar, metode pembelajaran, dan model pembelajaran, dosen memberikan materi pembelajaran yang terintegrasi untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa. Bloom mengatakan bahwa pemahaman adalah seseorang' kemampuan untuk memahami atau memahami sesuatu setelah sesuatu diketahui dan diingat. Nawangsari (2020) menyatakan bahwa pemahaman adalah proses konstruktivis sosial dalam memahami berbagai teks, tidak hanya memahami makna kata dan kalimat dalam

sebuah teks, tetapi juga penggunaan pengetahuan pembaca terkait dengan teks yang dibacanya. Pemahaman yang efisien menuntut kemampuan pembaca untuk mengaitkan materi teks dengan pengetahuan yang telah dimilikinya. Al Rahmi (2018) menjelaskan memahami bukan sekedar mengetahui, tetapi mahasiswa juga dituntut untuk dapat memanfaatkan materi yang telah dipahami. Sedangkan akuntansi menurut American Accounting Association adalah proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan penilaian dan pengambilan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut. Pemahaman akuntansi sangat penting agar pemahaman akuntansi dapat diketahui secara wajar bagaimana kecukupan pengetahuan yang dimiliki seorang akuntan untuk menjalankan perannya sebagai profesi akuntan. Hermawan (2021) menjelaskan bahwa pemahaman akuntansi dapat diukur dengan bagaimana mahasiswa memahami apa yang telah dipelajarinya selama ini yang diindikasikan dengan tidak hanya nilai yang diperoleh tetapi juga dapat dilihat dari pemahaman dan penguasaan pengetahuan dan konsep yang telah mereka peroleh. Penyusunan laporan keuangan yang berkualitas dan handal harus didukung oleh kemampuan sumber daya yang memadai, dan salah satu caranya adalah dengan meningkatkan pemahaman akuntansi yang memadai yang tentunya dapat dibina ketika seseorang menempuh pendidikan Akuntansi di perguruan tinggi/perguruan tinggi.

Penyebaran COVID-19 menyebabkan perubahan aktivitas di dunia. Sekolah yang sebelumnya menggunakan metode luring dengan sistem tatap muka terpaksa menawarkan pembelajaran dari rumah melalui internet. Dengan demikian, semua mahasiswa di Indonesia harus memiliki fasilitas pendukung untuk terhubung ke Internet untuk e-learning. Berdasarkan hasil penelitian Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI), bahwa pembelajaran online di Indonesia saat ini menimbulkan kesenjangan pendidikan antara kelompok mampu dan tidak mampu. Hal ini karena kemampuan membeli pulsa internet, komputer, atau smartphone yang cocok untuk pembelajaran jarak jauh tidak memadai, ditambah mahal biaya akses internet, listrik, dan fasilitas pendukung lainnya yang tidak sesuai dengan pendapatan orang tua selama ini. Penelitian pemahaman pembelajaran dengan online yang dilakukan Emilia dkk (2021), Fauzan (2021), Ani Syafa'ah & Adinugraha (2022), Prigantini & Abdullah (2022) menunjukkan bahwa secara umum pembelajaran secara on line cukup efektif namun pemahaman materi yang disampaikan oleh pengajar atau dosen kurang optimal, mahasiswa menganggap sulit memahami materi pembelajaran jika kuliah online dibandingkan jika kuliah tatap muka. Meskipun fleksibel, mudah, dan hemat biaya, masih banyak masalah yang dihadapi dalam pembelajaran online, salah satunya terbatasnya kemampuan mahasiswa memahami materi perkuliahan yang diberikan oleh

dosen. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perilaku pembelajaran online terhadap pemahaman akuntansi.

Penelitian yang dilakukan didasarkan pada teori perilaku pembelajaran dari Bandura yaitu suatu perilaku belajar adalah hasil dari kemampuan individu memaknai suatu pengetahuan atau informasi, memaknai suatu model yang ditiru, kemudian mengolah secara kognitif dan menentukan tindakan sesuai tujuan yang dikehendaki. Pendidikan akuntansi yang selama ini yang diajarkan di perguruan tinggi terkesan sebagai pengetahuan yang hanya berorientasikan kepada mekanisme secara umum saja, sangat jauh berbeda apabila dibandingkan dengan praktik yang dihadapi di dunia kerja nantinya. Tingkat pemahaman akuntansi ini dapat diukur dari pemahaman seseorang terhadap siklus akuntansi mulai dari proses pencatatan transaksi keuangan, pengelompokan, pengikhtisaran, pelaporan, dan interpretasi data keuangan. Jadi orang yang memiliki pemahaman tentang akuntansi adalah orang yang pandai dan sangat memahami proses akuntansi. menjelaskan pembelajaran melalui media online merupakan sumber belajar yang dianggap tepat untuk menghasilkan informasi global tanpa batasan waktu dan jarak. Hamid (2015) menjelaskan penelitian tentang media pembelajaran online telah menjadi tuntutan dunia pendidikan sejak beberapa tahun terakhir. Pangondian (2019) pembelajaran online diperlukan dalam pembelajaran di era revolusi industri 4.0. Cara belajar setiap individu berbeda, sehingga dapat dikatakan bahwa setiap siswa atau mahasiswa memiliki perilaku belajar yang berbeda. Perilaku belajar merupakan dimensi belajar yang dilakukan oleh individu secara berulang-ulang agar siswa mengembangkan kebiasaan belajar. Proses belajar mengajar tanpa adanya semangat dan kemauan antara mahasiswa dan dosen akan memberikan pengaruh negatif yang pada gilirannya menghambat tercapainya tujuan pembelajaran sehingga hasil belajar khususnya kurangnya pemahaman terhadap materi pelajaran. jadi terdapat hubungan antara perilaku dan keterlibatan mahasiswa dengan konsentrasi dan hasil belajar mahasiswa. Hasil belajar kognitif berupa pemahaman tentang belajar tidak akan pernah tercapai oleh mahasiswa jika tidak diimbangi dengan perilaku belajar yang baik.

H1: Media pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman akuntansi kuliah online

H2: Perilaku belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman akuntansi kuliah online

METODE PENELITIAN

Sub Judul 1

Merupakan model atau desain penelitian, sasaran penelitian (subjek, populasi, sampel, dan informan), teknik pengumpulan data, teknik analisa

data yang bersifat naratif. Proporsi metode penelitian 15-20% dari keseluruhan naskah.

Desain penelitian ini dengan pendekatan kuantitatif untuk menguji hipotesis menggunakan uji data statistik yang akurat dengan alat statistik Regresi berganda yaitu untuk mengetahui peran variabel media pembelajaran dan perilaku pembelajaran terhadap pemahaman akuntansi. Hal ini sejalan dengan tujuan penelitian akuntansi keperilakuan adalah untuk memahami kompleksitas perilaku dan pengalaman manusia. Tugas peneliti, memahami, mendeskripsikan, dan menjelaskan realita kompleksitas ini dibatasi oleh metode penelitian. Lokasi penelitian pada Universitas swasta yang ada di kota Makassar. Waktu penelitian dilakukan selama 5 bulan. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi pada Universitas Muslim Indonesia, Universitas BOSOWA, UNISMUH Makassar. Sampel penelitian adalah mahasiswa akuntansi semester 4 yang mengalami pembelajaran on line. Pemilihan sampel dengan random sampling mengingat setiap sampel adalah derajat yang sama. Sampel yang terkumpul dan dapat diolah sebanyak 35 sampel. Metode pengumpulan data dengan Kuesioner skala likert dengan menyusun instrumen sesuai dengan indikator variabel. Kuesioner yang disebar ke responden sebanyak 100 kuesioner yang dapat diolah dan lengkap sebanyak 35. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan alat analisis regresi berganda yaitu suatu variabel dependen bergantung pada lebih dari satu variabel independen, hubungan antara kedua variabel. Adapun bentuk persamaan analisis regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Pemahaman akuntansi

X1= Media Pembelajaran

X2 = Perilaku Pembelajaran

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan statistik parametrik untuk menguji hipotesis H1, H2, oleh karena itu setiap data konstruk variabel terlebih dahulu diuji normalitasnya. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikan 0,05 atau 5% untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima atau ditolak dilakukan dengan cara menguji F. Apabila nilai F positif berarti hipotesis diterima. Untuk menguji masing-masing variabel independen secara parsial dilakukan dengan menguji t dengan dua sisi pada tingkat signifikansi 0,05 atau 5%. Kriteria pengujian yang digunakan adalah menerima hipotesis jika nilai t hasil perhitungan adalah positif signifikan berarti variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sub Judul 1

Statistik deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y	35	1.50	4.50	3.3937	.55934
X1	35	3.00	4.80	3.9600	.42854
X2	35	3.13	4.80	3.9177	.47765
Valid N (listwise)	35				

Berdasarkan hasil pengujian statistic deskriptif diatas dapat diketahui dengan N sebanyak 35 mempunyai nilai minimum sebesar 1,50 dan nilai maksimum sebesar 4.80 . Berdasarkan standar deviasi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi dengan normal. Uji validitas dan Reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha. Untuk semua indicator dari ke tiga variable enunjukkan diatas 0.7 artinya semua valid dan reliable.

Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas

Untuk hasil uji normalitas menggunakan P-plot, dimana hasilnya menunjukkan bahwa Normal P-P plot dan regression standardized memiliki titik-titik menyebar pada sekitaran garis diagonal, jadi dapat membuktikan analisis regresi dapat atau layak di gunakan walaupun sedikit plot yang meleweng dari garis diagonal.

Hasil Uji Multikolonieritas

Untuk hasil uji multikolonieritas berdasarkan hasil dari output uji multikolonieritas yang menunjukkan bahwa dari variabel media pembelajaran dan perilaku pembelajaran memiliki nilai Tolerance > 0,1 dan nilai VIF <10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada model regresi ini tidak terjadi multikolonieritas antar variabel independen.

Hasil Uji Autokorelasi

Untuk hasil Uji autokorelasi dalam penelitian ini menunjukkan bahwa nilai Durbin-Wetson sebesar 0,442 yang berada di antara minus dua

(-2) dan plus dua (+2) sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang di gunakan tidak terdapat gejala autokorelasi.

Analisis Linear Berganda

Hasil Analisis Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.991	.761		9.188	.000
	X1	-.453	.207	-.347	-2.192	.036
	X2	-.460	.186	-.393	-2.479	.019

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan hasil analisis regresi pada tabel 2. Maka untuk model persamaan sebagai berikut:

$$Y_1 = 6.991 - 453X_1 - 460X_2$$

Artinya jika media pembelajaran dan perilaku belajar tidak mengalami perubahan atau konstan maka pemahaman akuntansi sebesar 69,91

$$\text{Koefisien Regresi } X_1 = -45,3$$

Nilai Koefisien regresi media pembelajaran sebesar -45,3 yang artinya bahwa jika media pembelajaran ditingkatkan maka pemahaman akuntansi menurun jika kuliah on line

$$\text{Koefisien Regresi } X_2 = -46,0$$

Nilai Regresi koefisien variabel perilaku pembelajaran sebesar -46,0 yang artinya jika perilaku pembelajaran ditingkatkan maka pemahaman akuntansi menurun jika kuliah online.

Uji Hipotesis
 Hasil Uji Koefisien Determinan (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.647 ^a	.418	.382	.43969

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil output pada tabel diatas untuk uji koefisien determinasi. Di peroleh hasil Adjusted R Square sebesar 0,418 atau 41,8%. Hal ini menunjukkan bahwa dua variabel independen yaitu media pembelajaran dan perilaku belajar mempengaruhi variabel dependen pemahaman akuntansi kuliah on line. sedangkan sisanya sebesar 58,2% di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak di masukkan dalam penelitian ini.

Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.451	2	2.225	11.511	.000 ^b
	Residual	6.187	32	.193		
	Total	10.637	34			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Berdasarkan hasil Uji Anova atau F pada table, Hasil test terlihat bahwa nilai F sebesar 11.511 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 karena p-value atau nilai signifikansi menunjukkan 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama atau secara simultan varibel

media pembelajaran dan perilaku belajar berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi kuliah online

Hasil Uji t (Parsial)

Berdasarkan hasil output dari uji hipotesis dengan menggunakan uji statistik t untuk hasil variabel secara parsial di atas maka dapat di jelaskan sebagai berikut:

Pengaruh media pembelajaran terhadap pemahaman akuntansi kuliah online

Berdasarkan Uji t, dapat di lihat bahwa media pembelajaran memiliki nilai t-hitung sebesar -2.192 dengan tingkat signifikan sebesar .036 lebih kecil dari 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berpengaruh negative dan signifikan terhadap pemahaman akuntansi kuliah on line . Maka H1 tidak diterima.

Pengaruh perilaku belajar terhadap pemahaman akuntansi kuliah online

Berdasarkan Uji t, dapat di lihat bahwa nilai t-hitung sebesar -2.479 dengan tingkat signifikan sebesar 019 lebih besar dari 0,05. Hal ini dapat disimpulkan nilai perilaku belajar pengaruh negatif dan signifikan terhadap pemahaman akuntansi kuliah on line . Maka H2 tidak diterima.

Pembahasan

Pengaruh media pembelajaran terhadap pemahaman akuntansi kuliah on line

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pemahaman akuntansi kuliah on line. Hal ini ditunjukkan bahwa walaupun media pembelajaran baik, maka akan menurunkan pemahaman akuntansi jika kuliah on line. Dari hasil tanggapa responden menunjukkan bahwa indikator mahasiswa merasa jenuh karena metode mengajar yang digunakan dosen tidak menarik pada saat kuliah daring menunjukkan jawaban yang paling tinggi, demikian pula dengan indikator dosen selalu memberikan materi pengantar sebelum memberikan tugas akuntansi. Dan indikator yang terendah adalah Media yang digunakan dosen saat on line memudahkan saya untuk memahami pelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa sebaik apapun media pembelajaran yang digunakan oleh dosen dalam menjelaskan pelajaran akuntansi, terutama yang bersifat teknis maka menurunkan pemahaman akuntansi. Berdasarkan wawancara dari salah satu responden mengatakan bahwa kuliah on line dari sisi biaya lebih efisien namun karena ini pelajaran akuntansi yang banyak hitungan dan bersifat teknis maka sulit dipahami, jadi belajar akuntansi yang materi teknis seperti akuntansi keuangan, pengantar akuntansi sulit dipahami jika kuliah secara online. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ani Syafa'ah & Adinugraha (2022), Prigantini & Abdullah (2022) menunjukkan bahwa secara umum pembelajaran secara on line cukup efektif namun

pemahaman materi yang disampaikan oleh pengajar atau dosen kurang optimal, mahasiswa menganggap sulit memahami materi pembelajaran jika kuliah online dibandingkan jika kuliah tatap muka.

Hasil penelitian ini dapat membuktikan teori kognitif sosial dari Bandura bahwa perilaku manusia dipengaruhi oleh tiga aspek yaitu, kognitif, lingkungan dan perilaku. Dalam teori bandura menjelaskan bahwa faktor sosial, kognitif dan faktor perilaku, sangat berperan penting dalam proses pembelajaran. Hal ini mengakibatkan bahwa faktor kognitif yang dialami siswa ataupun mahasiswa berupa ekspektasi dalam mencapai keberhasilannya. Sedangkan faktor sosial menunjukkan bahwa siswa dalam mengamati perilaku seseorang. Jadi, menurut Bandura antara faktor kognitif/person, faktor lingkungan, dan faktor perilaku mempengaruhi satu sama lain dan faktor-faktor ini saling berinteraksi untuk mempengaruhi pembelajaran.

Pengaruh perilaku belajar terhadap pemahaman akuntansi kuliah on line.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa perilaku belajar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pemahaman akuntansi kuliah on line. Hal ini ditunjukkan bahwa walaupun perilaku belajar baik, maka akan menurunkan pemahaman akuntansi jika kuliah on line. Dari hasil tanggapa responden menunjukkan bahwa indikator mahasiswa senantiasa membuat rumus-rumus berkaitan dengan materi pada saat kuliah daring menunjukkan jawaban yang paling tinggi, dan indikator yang terendah adalah saya selalu mencatat dengan lengkap materi pelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa sebaik apapun perilaku belajar mahasiswa akuntansi kuliah secara on line, terutama yang bersifat teknis maka menurunkan pemahaman akuntansi. Hal ini diakibatkan adanya perubahan perilaku belajar mahasiswa akuntansi sehingga mengalami dampak psikologis baik positif maupun negatif karena adanya faktor yang mempengaruhi, yaitu faktor dari diri sendiri dan lingkungan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ani Syafa'ah & Adinugraha (2022), Prigantini & Abdullah (2022) menunjukkan bahwa secara umum pembelajaran secara on line cukup efektif namun pemahaman materi yang disampaikan oleh pengajar atau dosen kurang optimal, mahasiswa menganggap sulit memahami materi pembelajaran jika kuliah online dibandingkan jika kuliah tatap muka.

Hasil penelitian ini dapat membuktikan teori kognitif sosial dari Bandura bahwa perilaku manusia dipengaruhi oleh tiga aspek yaitu, kognitif, lingkungan dan perilaku. Dalam teori bandura menjelaskan bahwa faktor sosial, kognitif dan faktor perilaku, sangat berperan penting dalam proses pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran yang digunakan dalam memberikan materi pembelajaran pada saat kuliah online pada mahasiswa akuntansi tidak memberikan pemahaman akuntansi. Perilaku belajar mahasiswa akuntansi kuliah on line menurunkan pemahaman akuntansi.

Penelitian ini masih mempunyai keterbatasan olehnya itu bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menambah sampel penelitian dan menabah variabel yang dapat mempengaruhi pemahaman akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Hermawan, "E-Learning Dan Pengertian Akuntansi Pada masa vademic," *Jurnal Internasional Ilmu Sosial dan Bisnis*, vol. 1, no. 5, p. 111, 2021.
- A. Gupta, "Studi Akuntansi Sumber Daya Manusia," *Jurnal Riset Internasional*, vol. 3, no. 1, p. 440, 2021.
- J. M. A. Y. Muhammad Asvial1*, "Behavioral Intention of e-Learning: Studi Kasus Pembelajaran Jarak," *Jurnal Teknologi Internasional*, vol. 12, no. 1, pp. 54-64, 2021.
- R. I. S. P. & N. E. Andrianto Pangondian, "Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kesuksesan Pembelajaran Daring Dalam Revolusi Industri 4.0.," *SAINTEKS*, vol. 3, p. 90, 2019.
- P. & Bendolly, "Organizational citizenship behavior and performance evaluation: Exploring the impact of task interdependence," *Journal of Applied Psychology*, pp. 193-201, 2006.
- J. a. Juliana, "Pengaruh persepsi dukungan organisasi dan kepuasan kerja terhadap komitmen kerja dan OCB Generasi Milenial di Industri Pendidikan," *Jurnal ilmiah Manajemen dan akuntansi*, vol. 4, no. no.1, pp. 141-160, 2020.
- Berber&Rofcanin, "Investigation of Organizational Citizenship Behavior Construct A Faramework for Antecedents and Concsequences," *International journal of Business and Social Research*, vol. 2, no. no.4, pp. 195-210, 2012.
- Setyani, "Pengaruh Job involvement terhadap job performance dan organizational citizenship behavior pada karyawan," *Jurnal Ilmiah mahasiswa manajemen*, vol. 1, no. 1(3), p. 3, 2013.
- Rona Dewi Prigantini & Kusmajid Abdullah (2022) PERUBAHAN PERILAKU BELAJAR DAN PSIKOLOGIS SISWA SAAT

PEMBELAJARAN DARING SELAMA MASA PANDEMI COVID-19.
Jurnal Cakrawala Pendas Vol. 8 No. 4, Oktober 2022